



ABSTRACT

The politics of Sweden has long been controlled by the centre-left wing parties and the centre-right wing parties, or known as mainstream parties. The radical right wing parties showed no significant influence in the Swedish policies in the past. However, the last two elections have been recognized as the awakening of a Swedish radical right party. The Sweden Democrat Party (SD) had successfully received 5.7% votes in 2010 and 12.9% votes in 2014. The rising support for the SD party, which is a radical right populist party with strong anti-immigrant vision, has become a topic of discourse recognizing the well-known image of Sweden as a tolerant country toward immigrants. This undergraduate thesis intends to analyze the influencing factors behind this interesting phenomenon in Sweden. By looking at the ideology that the SD party is using, three factors are brought up to explain the reasons of the rising votes for the party. The first factor is the dynamic of public demands relating to the growing anti-multiculturalism and islamophobia in the Swedish society. The second factor is the party competition in electoral market, where the ideological gap between the mainstream parties and the radical right party gives a great opportunity for the radical right party to gain more society's sympathy to vote for them. The third factor is the development of the SD party itself in washing the party's image from neo-Nazi and fascist images. Nevertheless, the factors that are mentioned are connected to each other and could not stand by itself. The three factors have been supporting the SD party to grow and get bigger votes in the Swedish elections.

Keywords: Radical Right Party, Politics of Sweden, Sweden Democrats, Right-wing Populism, Anti-immigration, Islamophobia, Multiculturalism, Party Competition

Word Count: 10,520



ABSTRAKSI

Politik Swedia telah lama dikuasai oleh partai-partai politik dari sayap tengah-kiri dan sayap tengah-kanan, atau yang dikenal dengan partai mainstream. Di masa lalu, partai-partai radikal kanan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan-kebijakan di Swedia. Sementara itu, dua pemilihan umum di Swedia telah dianggap sebagai kebangkitan dari sebuah partai radikal kanan. Partai Sweden Democrats (SD) telah berhasil mendapatkan 5.7% suara di 2010 dan 12.9% suara di 2014. Kenaikan dukungan untuk partai SD, yang merupakan sebuah partai populis radikal kanan dengan visi yang kuat dalam menolak imigran, telah menjadi topik pembahasan mengingat kesan yang terkenal akan Swedia sebagai negara yang toleran terhadap imigran. Skripsi ini bermaksud untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena menarik ini di Swedia. Dengan meninjau ideologi politik yang digunakan oleh partai SD, tiga faktor diangkat untuk menjelaskan alasan-alasan naiknya suara dukungan untuk partai tersebut. Faktor pertama adalah dinamika tuntutan publik yang berhubungan dengan meningkatkan penolakan terhadap keberagaman budaya dan fobia terhadap Islam. Faktor kedua adalah kompetisi partai dalam persaingan pemilihan umum dimana kesenjangan ideologi antara partai mainstream dan partai radikal kanan memberikan kesempatan besar bagi partai radikal kanan untuk mendapatkan simpati lebih dari masyarakat untuk mendukung partai tersebut. Faktor ketiga adalah pembangunan partai SD sendiri dalam membersihkan kesan partai dari gambaran-gambaran neo-Nazi dan fasisme. Partai SD menolak asumsi-asumsi negatif terhadap dirinya melalui aktifitas-aktifitas partai. Anggota-anggota partai SD menegaskan bahwa mereka adalah nasionalis yang melindungi negara mereka sembari tidak memberikan toleransi terhadap sikap rasial. Meskipun demikian, faktor-faktor yang telah disebutkan saling berhubungan satu dengan yang lain dan tidak mampu berdiri sendiri. Ketiga faktor tersebut telah mendukung partai SD untuk tumbuh dan mendapatkan suara lebih banyak di pemilihan umum Swedia.

Kata Kunci: Partai Radikal Kanan, Politik Swedia, Sweden Democrats, Populisme Sayap Kanan, Anti-imigrasi, Islamophobia, Multikulturalisme, Persaingan Partai

Jumlah Kata: 10,520